KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Puan Calon Kuat Ketua DPR
Tanggal : Rabu, 26 Juni 2019
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

Puan Calon Kuat Ketua DPR

Puan Maharani menjadi calon kuat ketua DPR 2019-2024. Namun, keputusan akhir tentang hal ini ada di Megawati.

JAKARTA, KOMPAS — Sebagai pemenang Pemilu 2019, PDI-P akan mengisi jabatan Ketua DPR periode 2019-2024. Ketua Dewan Pimpinan Pusat PDI-P, dan putri Megawati Soekarnoputri, Puan Maharani, menyebut dirinya salah satu calon kuat ketua DPR karena perolehan kursinya signifikan pada Pemilihan Legislatif 2019.

PDI-P diperkirakan mendapat sekitar 128 kursi DPR periode mendatang. Perolehan kursi itu meningkat signifikan dari sebelumnya 109 kursi. Dengan demikian, berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, partai pemenang pemilu berhak mengampu ketua DPR.

Di sela-sela rapat kerja Badan Anggaran DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (25/6/2019), Puan yang juga Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mengatakan, ia salah satu calon kuat yang diproyeksikan menduduki kursi ketua DPR. Hal itu sesuai hasil pileg karena ia mendapat suara terbanyak nasional. "Sesuai proses pemilu lalu, saya bisa dapat suara terbanyak nasional, ya mungkin bisa jadi salah satu calon kuat," katanya.

Meski demikian, Puan menegaskan, keputusan akhir terkait posisi ketua DPR ada di tangan Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri. "Baru salah satu calon kuat karena keputusannya diambil Ibu Ketum," tutur Puan.

Dari rekapitulasi perolehan suara Pemilu 2019 oleh Komisi Pemilihan Umum pada 15 Mei lalu, Puan yang maju dari daerah pemilihan Jawa Tengah V mendapat suara terbanyak nasional untuk tingkat DPR, yakni 404.034 suara. Perolehan suaranya naik dari Pemilu 2014. Saat itu, ia kalah dari caleg PDI-P lainnya, Karolin Margaret Natasa, yang mendapat 397.481 suara dari dapil Kalimantan Barat. Puan yang saat itu maju dari dapil Jateng V mendapat 369.927 suara.

Tak ganggu soliditas

Adapun PDI-P akan mengadakan Kongres V pada Agustus mendatang di Bali. Terkait regenerasi di internal partainya, Puan mengatakan, ada usulan memunculkan jabatan baru di PDI-P, yaitu ketua harian atau wakil ketua umum. Hal itu akan dibahas di kongres.

Ia meyakini, dinamika di PDI-P tak akan mengganggu soliditas partai itu. "Yang penting, kami semua tetap solid dari atas ke bawah. Kami semua berharap Ibu Mega berkenan jadi ketua umum," katanya.

Jika ketua DPR akan diampu oleh PDI-P, posisi wakil ketua DPR akan dijabat oleh empat partai yang mendapat kursi di bawah PDI-P. Partai itu adalah Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Nasdem, dan Partai Kebangkitan Bangsa. Partai-partai itu juga mulai menyiapkan kadernya menduduki pimpinan DPR lima tahun mendatang.

Wakil Sekretaris Jenderal PKB Jazilul Fawaid mengatakan, untuk wakil ketua DPR, partainya menyiapkan Cucun Syamsurizal dan Daniel Johan. Sementara Golkar melalui Dewan Pakar menyiapkan sejumlah nama, seperti Bambang Soesatyo, Ridwan Hisjam, Aziz Syamsuddin, Markus Melchias Mekeng, Kahar Muzakir, Agun Gunandjar, Zainudin Amali, dan Ace Hasan Syadzily.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon mengatakan, jabatan wakil ketua DPR akan menjadi keputusan dewan pembina yang juga ketua umum partai, Prabowo Subianto

Selain menyiapkan kader untuk wakil ketua DPR, Nasdem juga menyiapkan kader perempuan untuk kursi ketua MPR. Sekjen Partai Nasdem Johnny G Plate mengatakan, nama itu sudah dikantongi DPP Partai Nasdem, tetapi ia enggan menyebut namanya. (AGE/DVD)